

**HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN KEPUASAN KERJA GURU
PADA SD NEGERI KECAMATAN PADANG BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Administrasi Pendidikan*



Oleh:

**CICI YULIA SAFITRI
1300058**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN KEPUASAN KERJA GURU PADA SD NEGERI KECAMATAN PADANG BARAT

Nama : Cici Yulia Safitri
NIM : 1300058
Tahun Masuk : 2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Hadiyanto, M. Ed
NIP. 19600416 198603 1 004

Pembimbing II



Drs. Irsyad, M. Pd
NIP. 19630630 199001 1 001

Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M. Pd
NIP. 19630614 198902 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN KEPUASAN KERJA GURU PADA SD NEGERI KECAMTAN PADANG BARAT

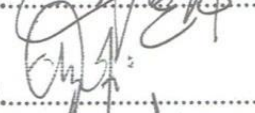
NAMA : Cici Yulia Safitri
NIM/BP : 1300058/2013
JURUSAN : Administrasi Pendidikan
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Hadiyanto, M. Ed
Sekretaris : Drs. Irsyad, M. Pd
Anggota : Dra. Ermita, M. Pd
Anggota : Dra. Anisah, M. Pd
Anggota : Dr. Hanif Alkadri, M. Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan,



CICI YULIA SAFITRI
NIM 1300058/2013

ABSTRAK

Judul : Hubungan Iklim Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru Di SD Negeri Kecamatan Padang Barat
Penulis : Cici Yulia Safitri
NIM/BP : 1300058/2013
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Pembimbingan : 1. Dr. Hadiyanto, M. Ed
2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis pada SD Negeri Kecamatan Padang Barat bahwa kepuasan kerja guru diindikasikan rendah diduga karena rendahnya iklim sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi 1) kepuasan kerja guru, 2) iklim sekolah dan 3) hubungan antara iklim sekolah dengan kepuasan kerja guru pada SD Negeri Kecamatan Padang Barat. Hipotesis yang diajukan adalah “terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan kepuasan kerja guru pada SD Negeri Kecamatan Padang Barat”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri Kecamatan Padang Barat yang berjumlah 261 orang. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling* dan sampel penelitian berjumlah 76 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model *Skala Likert* yang telah diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa kedua instrumen valid yaitu 0,98 untuk variabel Y (kepuasan kerja) dan 0,70 untuk variabel X (iklim sekolah). Uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan rumus Alpha. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua instrumen reliabel yaitu 0,954 untuk variabel X dan 0,963 untuk variabel Y. Data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: 1) kepuasan kerja guru SD Negeri Kecamatan Padang Barat berada pada kategori tinggi dengan skor 85,13% dari skor ideal, 2) iklim sekolah pada SD Negeri Kecamatan Padang Barat berada pada kategori kondusif dengan skor 79,71% dari skor ideal dan 3) terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan kepuasan kerja guru di SD Negeri Kecamatan Padang Barat dengan koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar r_{tabel} yaitu $r_{hasil} = 0,34 > r_{tabel} = 0,22$ pada taraf kepercayaan 95 % dan 0,296 pada taraf kepercayaan 99% dan $t_{hitung} = 3,15 > t_{tabel} = 2,000$ pada taraf kepercayaan 95 % dan 2,660 pada taraf kepercayaan 99% maka, terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan kepuasan kerja guru di SD Negeri Kecamatan Padang Barat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru pada SD Negeri Kecamatan Padang Barat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **Hubungan Iklim Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru di SD Negeri Kecamatan Padang Barat**. Shalawat beriring salam, penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hadiyanto, M. Ed selaku dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Irsyad, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Negeri Padang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini..
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini..
5. Dosen serta karyawan/i FIP UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah dan guru-guru SD Negeri Kecamatan Padang Barat yang telah membantu dan memberikan kesempatan, fasilitas serta informasi terkait dengan penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua yang telah memberikan doa, nasehat, dorongan, motivasi serta dukungan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan memberikan informasi, dukungan, saran dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan untuk skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Amiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Juli 2017

Penulis

CICI YULIA SAFITRI

1300058/2013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kepuasan Kerja	9
B. Iklim Sekolah	18
C. Hubungan Iklim Sekolah dengan Kepuasan Kerja.....	30
D. Kerangka Penelitian.....	33
E. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional.....	35
C. Populasi Dan Sampel	36
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	39
E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data Penelitian	45
B. Persyaratan Analisis	51

C. Pengujian Hipotesis	52
D. Pembahasan	53
E. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
Daftar Pustaka	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Kepuasan Kerja	15
2. Indikator iklim Sekolah.....	23
3. Populasi Penelitian	37
4. Sampel Penelitian.....	38
5. Klasifikasi dan Persentase Secara Kualitatif.....	43
6. Distribusi Frekuensi Skor Kepuasan kerja	46
7. Rata-rata Per Indikator Kepuasan Kerja	47
8. Distribusi Frekuensi Skor Iklim Sekolah.....	48
9. Rata-rata Per Indikator iklim Sekolah	50
10. Tafsiran Mean Variabel Penelitian.....	50
11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data.....	52
12. Pengujian Koefisien Korelasi dan Keberartian Korelasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	34
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepuasan Kerja	46
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Iklim Sekolah	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	76
2. Instrumen Penelitian.....	78
3. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Iklim Sekolah dan Kepuasan Kerja.....	84
4. Analisis Uji Coba Angket	86
5. Tabulasi Data Iklim Sekolah dan Kepuasan Kerja	92
6. Skor Mentah.....	94
7. Pengolahan Hasil Data Penelitian	95
8. Tabel Nilai Product Moment.....	107
9. Tabel Nilai Distribusi T	108
10. Nilai Chi Kuadrat	111
11. Tabel Nilai Rho	113
12. Z tabel.....	115
13. Surat Izin Penelitian	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata sekolah berasal dari Bahasa Latin *skhole, scola, scholae* atau *skhola* yang memiliki arti waktu luang atau waktu senggang, di mana ketika itu sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah-tengah kegiatan utama mereka, yaitu bermain dan menghabiskan waktu untuk menikmati masa anak-anak dan remaja. Menurut Wikipedia sekolah adalah tempat didikan bagi anak anak. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh peranan dan dedikasi guru, karena guru merupakan orang yang berhubungan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru merupakan figur manusia sumber menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Menurut UU RI No 14 Tahun 2005. Sebagai personil sekolah, guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kepuasan kerja personil sekolah harus diciptakan sebaik-baiknya, supaya moral kerja, dedikasi, kecintaan dan kedisiplinan karyawan meningkat. Menurut Fathoni (2006:128) kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini

dicerminkan dari moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Sehubungan dengan itu kepuasan kerja menurut Sutrisno (2013:74) suatu reaksi emosional yang kompleks. Reaksi emosional ini merupakan akibat dari dorongan , keinginan, tuntutan dan harapan-harapan karyawan, sehingga menimbulkan suatu bentuk reaksi emosional yang berwujud perasaan senang, perasaan puas ataupun ketidak puasan. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja reaksi emosional menyenangkan atau tidak menyenangkan dari para karyawan dalam memandang pekerjaannya.

Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat individual. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistim nilai yang berlaku pada dirinya. Makin tinggi penilaian terhadap kegiatan yang dirasakan sesuai dengan keinginan individu, makin tinggi pula kepuasannya terhadap kegiatan tersebut. Kepuasan karyawan harus diciptakan sebaik-baiknya supaya moral kerja, dedikasi, kecintaan dan disiplin kerja karyawan meningkat (Fathoni, 2006:174).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah (1) faktor individual (umur, watak dan harapan), (2) faktor sosial (kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan politik dan hubungan kemasyarakatan), dan (3) faktor utama dalam pekerjaan (upah, pengawasan, ketentraman kerja, kondisi kerja, dan kesempatan untuk maju).selain itu juga penghargaan terhadap kecakapan, hubungan sosial di dalam pekerjaan, ketepatan dalam penyelesaian konflik antar manusia, perasaan diperlakukan adil dan baik yang menyangkut pribadi maupun tugas.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis ketika melaksanakan kegiatan Paktek Lapangan Kependidikan dari September- Desember 2016 penulis menemukan persoalan yang terkait dengan kepuasan kerja. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena di lapangan sebagai berikut :

1. Guru kurang senang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat dari guru dalam bekerja kurang sungguh-sungguh dan kurang energik sehingga guru terlihat malas dalam menyelesaikan pekerjaannya.
2. Masih adanya guru yang kurang semangat dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari guru yang kurang giat dalam menyelesaikan pekerjaan, ketika mengalami kesulitan guru suka mengeluh dan cenderung pasrah.
3. Sebagian guru mengeluh terhadap pekerjaannya. Dapat dilihat dari adanya guru yang kurang memahami pekerjaannya dan jika diberikan pekerjaan pegawai merasa berat dan enggan dalam menyelesaikan tugasnya
4. Masih adanya guru yang kurang disiplin dalam bekerja. Dapat dilihat dari adanya beberapa guru yang datang dan pulang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Selain itu terdapat beberapa guru yang tidak menyelesaikan pekerjaan sengan tepat waktu dan cenderung menunda pekerjaan.

5. Masih adanya guru yang kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Dapat dilihat guru yang masih lalai dan tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kepuasan kerja guru masih kurang. Guru masih belum merasa puas terhadap pekerjaannya sehingga hasil kerja terlihat menurun. Banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru. Handoko (2011:194) menyatakan bahwa berbagai kebijaksanaan dan kegiatan personalia mempunyai dampak pada iklim organisasi. Iklim organisasional ini memberikan suatu lingkungan kerja yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi orang-orang dalam organisasi, dimana hal itu selanjutnya akan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Salah satu aspek penting mendukung proses pembelajaran adalah iklim sekolah. Iklim sekolah menurut Creemers dan Scheeens dalam Supardi (2013:121) iklim sekolah merupakan suasana yang terdapat disuatu sekolah. Iklim sekolah menggambarkan keadaan warga sekolah tersebut dalam keadaan riang dan mesra ataupun kepedulian antara satu sama lain.

Marshall dalam Supardi (2008:230) mengatakan bahwa iklim sekolah dapat mempengaruhi banyak orang di sekolah. Misalnya, iklim sekolah yang positif dikaitkan dengan emosi dan perilaku siswa yang bermasalah. Sehubungan dengan itu Stockard dan Mayberry menyatakan bahwa iklim sekolah, yang mencakup: ekspektasi prestasi siswa yang tinggi, lingkungan sekolah yang teratur, moral yang tinggi, perlakuan

terhadap siswa yang positif dan hubungan yang positif memiliki korelasi yang kuat dengan hasil-hasil akademik siswa. Dengan demikian, iklim sekolah sangat penting karena iklim sekolah yang baik dapat menyediakan suasana sekolah yang sehat dan produktif. Dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif menurut Supardi (2013:208) ada beberapa hal penting yang mempengaruhi, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya, ketiga aspek tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis ketika melaksanakan kegiatan Paktek Lapangan Kependidikan dari September- Desember 2016 penulis menemukan persoalan yang terkait dengan iklim sekolah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena di lapangan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kondisi lingkungan fisik sekolah. Dapat dilihat dari kantor sekolah yang belum tertata dengan baik, ruangan perpustakaan yang belum terkelola dengan baik dan pengamanan sekolah yang belum kondusif yang mengakibatkan kurangnya semangat kerja guru.
2. Rendahnya rasa percaya antar sesama guru, membuat beberapa guru memilih tertutup terhadap kesulitan yang dialami guru lain dalam melaksanakan tugas mengajar.
3. Masih kurangnya penghargaan dan hukuman bagi guru yang berprestasi dan melanggar aturan. Hal ini dapat dilihat dari guru yang kurang motivasi dalam menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu, karena beranggapan hasil kerja tidak dihargai oleh kepala sekolah jika

menyelesaikan tugas tepat waktu. Kurangnya teguran oleh kepala sekolah kepada guru yang tidak disiplin dan jarang masuk kesekolah.

4. Masih adanya guru yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari guru yang jarang menghadiri rapat sehingga tidak ikut serta dalam memberikan ide-ide baru untuk perkembangan sekolah dan dalam pengambilan keputusan.

Bila fenomena-fenomena tersebut dibiarkan begitu saja, maka akan berdampak tidak baik terhadap kemajuan organisasi sehingga akan menjadi pengahalang dalam mewujudkan organisasi efektif. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Hubungan Iklim Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru di SD Negeri Kecamatan Padang Barat**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, jelaslah bahwa sekolah memiliki peran yang penting. Namun banyak permasalahan yang terjadi di sekolah. Adapun permasalahan di lapangan yang dapat penulis identifikasi sebagai berikut: (1) kepuasan kerja guru masih kurang dalam melaksanakan pekerjaan, (2) masih kurangnya motivasi kerja guru, (3) Belum lengkapnya sarana dan prasarana sekolah, (4) masih lemahnya iklim sekolah, (5) kurangnya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah, (6) kurangnya hubungan yang baik antar sesama personil sekolah, dan (7) rendahnya kinerja guru dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, mengingat banyaknya masalah yang terjadi dan agar terfokusnya penelitian, penulis membatasi masalah pada kepuasan kerja guru dan iklim sekolah. Indikator dari kepuasan kerja adalah senang dalam bekerja, tidak mudah mengeluh dan semangat dalam bekerja. Indikator dari iklim sekolah kelengkapan sarana dan prasarana, kepercayaan, keterlibatan pegawai dan dukungan dari pimpinan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa tinggikah kepuasan kerja guru di SD Negeri Kecamatan Padang Barat?
2. Seberapa kondusifkah iklim di SD Kecamatan Padang Barat?
3. Apakah ada hubungan antar iklim sekolah dengan kepuasan kerja guru di SD Kecamatan Padang Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendapat informasi mengenai:

1. Kepuasan kerja guru di SD Negeri Kecamatan Padang Barat.
2. Iklim sekolah di SD Se Kecamatan Padang Barat.
3. Hubungan antara iklim sekolah dengan kepuasan kerja guru di SD Se Kecamatan Padang Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam menciptakan iklim organisasi yang kondusif sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja.
2. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan untuk membangun kepercayaan, kerja sama, dan tanggungjawab di sekolah serta meningkatkan inovasi dalam pembelajaran.
3. Bagi pengawas sebagai informasi, masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan fungsi pengawasan sekolah.
4. Bagi penulis sendiri merupakan sarana efektif dalam menambah wawasan dan pengetahuan, terutama mengenai iklim sekolah dan kepuasan kerja guru.
5. Sebagai masukan bagi pembaca yang akan melakukan pengembangan penelitian khususnya mengenai hubungan iklim sekolah dengan kepuasan kerja guru.